

**PERILAKU KONSUMTIF DITINJAU DARI ASPEK LITERASI
KEUANGAN DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA PADA
SISWA KELAS XI IPS SMA N 7 SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

ASTRI WIDAYANTI

A 210 150 093

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERILAKU KOMSUMTIF DITINJAU DARI ASPEK LITERASI
KEUANGAN DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA PADA
SISWA KELAS XI IPS SMA N 7 SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ASTRI WIDAYANTI

A210150093

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Titik Asmawati, S.E., M.Si.




NIDN. 0607115501

HALAMAN PENGESAHAN
PERILAKU KOMSUMTIF DITINJAU DARI ASPEK LITERASI
KEUANGAN DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA PADA
SISWA KELAS XI IPS SMA N 7 SURAKARTA

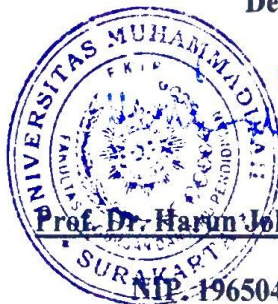

OLEH
ASTRI WIDAYANTI
A210150093

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 26 November 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

- | | |
|--|---|
| 1. Dra. Titik Asmawati, S.E., M.Si.
(Ketua Dewan Penguji) | () |
| 2. Drs. Djoko Suwandi, S.E., M.Si.
(Anggota I Dewan Penguji) | () |
| 3. Dr. Wafrotur Rohmah, S.E., M.M.
(Anggota II Dewan Penguji) | () |

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.
NIP. 19650428199303001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 November 2019

Penulis



ASTRI WIDAYANTI

NIM. A 210 150 093

**PERILAKU KONSUMTIF DITINJAU DARI ASPEK LITERASI
KEUANGAN DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA PADA
SISWA KELAS XI IPS SMA N 7 SURAKARTA**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Surakarta. (2) Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Surakarta. (3) Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Surakarta. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan desain survey. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Surakarta tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 144. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 siswa yang diambil menggunakan teknik *proportionate random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang telah di uji coba dengan uji validitas dan reliabilitas dan metode dokumentasi. Uji Prasayat Analisis menggunakan uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji-F, uji-t, uji R^2 , Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE). Berdasarkan hasil analisis data, persamaan regresi linier ganda menunjukkan $Y = 13,513 + 0,282X_1 + 0,291X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa perilaku konsumtif siswa dipengaruhi oleh literasi keuangan dan lingkungan teman sebaya. Kesimpulan yang dapat diambil adalah (1) Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, dibuktikan dengan nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $3,843 > 1,985$ dan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ (2) Lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, dibuktikan dengan nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $2,983 > 1,985$ dan nilai probabilitas sebesar $0,004 < 0,05$. (3) Literasi keuangan dan lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, dibuktikan dengan nilai $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ yaitu $16,194 > 3,09$ dan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. (4) Variabel literasi keuangan memberikan SR 55% dan SE 13,75%. Variabel lingkungan teman sebaya memberikan SR 45% dan SE 11,25%. Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,250 atau sebesar 25%, artinya variabel literasi keuangan dan lingkungan teman sebaya memberi pengaruh sebesar 25% sedangkan 75% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: literasi keuangan, lingkungan teman sebaya, perilaku konsumtif.

Abstract

The research aims to find. (1) The effect of financial literacy to consumptive behavior of students of SMA N 7 Surakarta. (2) The effect of peer environmental to consumptive behavior of students of SMA N 7 Surakarta. (3) The effect of financial literacy and peer environmental to consumptive behavior of students of SMA N 7 Surakarta. The type of this research is quantitative using survey design. Population

in this research is student of class XI Social in SMA N 7 Surakarta in the 2019/2020 school year, that is equal to 144 student with sample counted 100 student taken with technique proportionate random sampling. Data collection technique using a questionnaire method has been tested by tested validity and reliability tests and documentation method. Test a prerequisite analyzing using normality test, linierity test, and multicollinierity test. The technique of analyzing data uses multiple regression analysis t-test, F-test, coefficient of determination (R^2), relative contribution (SR) and effective contribution (SE). Based of the result of data analysis multiple regression equation shows $Y = 13,513 + 0,282X_1 + 0,291X_2$. The equation shows thats students consumtive behavior is caused by financial literacy and peer group. The result can be taken is (1) The financial literacy effect on the students consumtive behavior, the proven with t-test value known that $t_{count} > t_{table}$ it's $3,843 > 1,985$ and the probability value is $0,000 < 0,05$. (2) The peer environmental effect literacy effect on the students consumtive behavior, the proven with t-test value known that $t_{count} > t_{table}$ it's $2,983 > 1,985$ and the probability value is $0,004 < 0,05$. (3) The financial literacy and peer environmental effect on the students consumtive behavior, the proven with F-test value known that $F_{count} > F_{table}$ it's $16,194 > 3,09$ and the probability value is $0,000 < 0,05$. (4) Variable of financial literacy give SR of 55% and give SE 13,75%. Variable peer environmental five SR 45% give SE 11,25%. The R^2 equal to 0,250 or equal 25%, while 75% others is effected by other variables.

Keyword: financial literacy, peer environmental, students consumtive behavior.

1. PENDAHULUAN

Globalisasi merupakan sebuah fenomena sosial yang tidak bisa kita hindari saat ini. Era globalisasi merupakan era kemajuan dalam segala hal aspek kehidupan. Dampak globalisasi akan dengan cepat menyebar dan mempengaruhi kehidupan masyarakat. Adapun dampak dari globalisasi ini ditandai oleh pesatnya perkembangan teknologi yang menghasilkan banyak sekali kemajuan, terutama pada bidang teknologi, ekonomi dan sosial. Salah satu contoh dampak globalisasi pada aspek ekonomi dapat dilihat dari pesatnya pertumbuhan pusat-pusat perbelanjaan seperti *mall*, restoran, kafe, berbagai tempat rekreasi dan tersedianya berbagai macam barang dan jasa di kota-kota besar, termasuk di Surakarta. Hal tersebut menunjukkan mudahnya memperoleh barang yang beraneka ragam dan kemudahan dalam fasilitas lainnya.

Era globalisasi ini sebenarnya membawa dampak positif pada bidang ekonomi. Akan tetapi globalisasi juga membawa dampak negatif, karena dengan berbagai kemudahan dan fasilitas yang tersedia dapat menimbulkan sifat konsumerisme dikalangan masyarakat khususnya dikalangan muda. Sekarang ini banyak dari

masyarakat Indonesia cenderung meniru gaya hidup yang mengarah pada sifat konsumtif atau kehidupan mewah, yang tentunya merupakan perilaku yang tidak baik. Perilaku konsumtif cenderung diartikan sebagai perilaku konsumsi yang berlebihan atau boros. Menurut Effendi (2016: 18) perilaku konsumtif adalah perilaku individu yang ditunjukkan untuk mengkonsumsi secara berlebihan dan tidak terencana terhadap barang dan jasa yang kurang atau bahkan tidak diperlukan.

Perilaku konsumtif merupakan suatu budaya tidak baik yang dapat berkembang dalam kehidupan sehari-hari dan tidak hanya terjadi pada negara maju saja akan tetapi juga pada negara berkembang sekalipun seperti Indonesia. Fenomena ini akan berdampak pada kehidupan masyarakat. Tidak hanya pada kalangan masyarakat dewasa saja, perilaku konsumtif banyak terjadi pada kalangan anak remaja. Sebagaimana diungkapkan oleh Sumartono (2002: 11) bahwa perilaku konsumtif lebih dominan di kalangan remaja. Hal tersebut dikarenakan secara psikologis, remaja masih berada dalam proses pembentukan jati diri dan sangat mudah terpengaruh dunia luar. Selain itu remaja dianggap memiliki kemampuan berkonsumsi yang tinggi karena mereka cenderung menjadi *trend center* dalam kegiatan konsumsi.

Terkait dengan perilaku konsumtif yang terjadi di kalangan siswa, pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Salah satunya ilmu yang diperlukan oleh para siswa adalah ilmu tentang keuangan atau literasi keuangan. Menurut *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD, 2013: 144) berdasarkan definisi PISA tahun 2012 menyatakan literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan yang berguna untuk membuat keputusan keuangan yang efektif. Oleh sebab itu, pendidikan keuangan dianggap penting untuk membekali para siswa di jenjang sekolah agar nantinya mereka cakap dalam mengatur atau menyikapi keuangan. Terkait hal tersebut pemerintah kota Surakarta telah mengupayakan program bagi para guru IPS se-Surakarta untuk memberikan pendidikan keuangan bagi para pelajar di jenjang SMA sederajat melalui pembelajaran ekonomi. Salah satunya adalah SMA Negeri 7 Surakarta, yang merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas favorit yang terdapat di kota Surakarta. *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD, 2013: 142) menyatakan bahwa selain

mempersiapkan generasi muda untuk kehidupan dewasa mereka, pendidikan keuangan di sekolah-sekolah juga dapat mengatasi masalah keuangan langsung yang dihadapi generasi muda. Oleh karena itu, salah satu ilmu yang harus dimiliki oleh manusia di era modern sekarang ini adalah ilmu tentang *financial*, yaitu ilmu yang terkait dengan bagaimana cara mengelola keuangan yang benar atau lebih dikenal dengan literasi keuangan dan melalui literasi keuangan diharapkan dapat mengurangi perilaku konsumtif.

Selain dipengaruhi literasi keuangan, perilaku konsumtif pada siswa juga cenderung dipengaruhi oleh lingkungan teman di sekolah. Menurut Yusuf (2012: 60) teman sebaya lebih memberikan pengaruh dalam memilih cara berpakaian, hobi, perkumpulan (*club*), dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya. Biasanya mereka berusaha untuk dapat diterima di lingkungan teman sebayanya dengan cara mengikuti *trand* atau kebiasaan dari teman-temannya. Salah satunya adalah dengan mengikuti pola hidup konsumtif dari kelompok teman sebayanya.

Fenomena perilaku konsumtif banyak terlihat pada kalangan remaja yang berstatus siswa. Penelitian yang dilakukan Theodorus, dkk, (2017) menyatakan bahwa perilaku konsumtif siswa ditandai dengan perilaku yang cenderung menghabiskan uang saku yang diberikan orang tua untuk mengkonsumsi jajanan, *shopping*, dan nonton bioskop dari pada digunakan untuk menabung. Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru di SMA Negeri 7 Surakarta dapat diketahui bahwa siswa-siswi di SMA Negeri 7 Surakarta berasal dari kalangan keluarga menengah ke atas. Selain itu SMA Negeri 7 Surakarta dikenal dengan sekolah para artis dan berdasarkan observasi dan pengamatan yang telah dilakukan penulis fenomena perilaku konsumtif dapat terlihat dikalangan siswa-siswi di SMA Negeri 7 Surakarta. Hal ini dapat dilihat dari gadget, kendaraan, dan segala sesuatu yang mereka pakai ke sekolah, selain itu keadaan kantin sekolah yang selalu ramai oleh siswa di waktu istirahat.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik meneliti lebih lanjut mengenai perilaku konsumtif dengan judul penelitian “Perilaku Konsumtif Ditinjau dari Aspek Literasi Keuangan dan Lingkungan Teman Sebaya Pada Siswa Kelas XI IPS SMA N 7 Surakarta”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Surakarta (2) mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Surakarta (3) mengetahui pengaruh literasi keuangan dan lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Surakarta.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: (1) Ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Surakarta. (2)) Ada pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Surakarta. (3) Ada pengaruh literasi keuangan dan lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Surakarta.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti antar variabel. Desain dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan survey, sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015: 14) penelitian survey yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi yang berjumlah besar maupun kecil, menggunakan kuisioner atau angker sebagai alat pengumpul data yang pokok dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Surakarta berjumlah 144 siswa dan diambil 100 siswa sebagai sampling sesuai dengan ketentuan tabel *Krejcie*. Teknik pengambilan sampling secara *Proportionate Random Sampling* dengan cara undian . Adapun alasan peneliti menggunakan teknik ini adalah karena populasi yang dilakukan secara acak diambil dari populasi yang homogen. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu perilaku konsumtif (Y), sedangkan variabel bebasnya adalah literasi keuangan (X_1) dan lingkungan teman sebaya (X_2). Instrumen pengumpulan data dengan menggunakan angket, dokumentasi, dan observasi.

Langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi: 1) membuat kisi-kisi angket; 2) menyusun kisi-kisi angket; 3) uji coba instrumen penelitian yang terdiri dari uji

validitas dan reliabilitas sesuai dengan pendapat Arifin (2011: 245). Teknik uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas dengan menggunakan *Tolerance Value* atau *Variances Inflation Factor* (VIF). Menurut Budiyono (2009: 276) analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan hipotesis uji-t, uji-F dan koefisien determinasi (R^2). Menurut Budiyono (2009: 186) untuk mengetahui seberapa sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan perhitungan Sumbangan Relatif (SR).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji prasyarat analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25.0. pertama yaitu uji normalitas yang dilakukan dengan sampel yang berjumlah 100 siswa. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data yang diperoleh berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa nilai signifikansi residual atau *Unstandardized Predicted Value* sebesar 0,200 yang artinya bahwa data berdistribusi normal. Detail dari hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Probabilitas Signifikansi	Tingkat Kesalahan (α)	Keterangan
Literasi Keuangan	100	0,200	0,05	Normal
Lingkungan Teman Sebaya	100	0,114	0,05	Normal
Perilaku Konsumtif	100	0,129	0,05	Normal
<i>Unstandardized Predicted Value</i>	100	0,200	0,05	Normal

Tabel di atas menunjukkan nilai dari masing-masing variabel bebas dan variabel terikat lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji prasyarat analisis kedua yaitu uji linieritas yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Data yang dikatakan linier harus memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Hasil uji linier dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Literasi Keuangan dengan Perilaku Konsumtif	0,644	Linier
Lingkungan Teman Sebaya dengan Perilaku Konsumtif	0,578	Linier

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Uji prasyarat analisis ketiga adalah uji multikolinieritas, yang bertujuan untuk menguji apakah antara variabel bebas tidak boleh ada korelasi yang sangat tinggi. Kriteria yang digunakan uji multikolinieritas adalah jika nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10,00 maka terjadi multikolinieritas, namun jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Collinierity Statistic</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Literasi Keuangan (X_1)	0,925	1,081
Lingkungan Teman Sebaya (X_2)	0,925	1,081

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas (literasi keuangan dan lingkungan teman sebaya) tidak terjadi multikolinieritas dibuktikan dengan nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10,00.

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi maka uji selanjutnya adalah uji hipotesis. Data analisis menggunakan analisis regresi berganda. Detail hasil analisis dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Analisis Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig.	Keterangan
Konstanta	13,513	3,274	0,001	-
Literasi Keuangan (X ₁)	0,282	3,843	0,000	Signifikan
Lingkungan Teman Sebaya (X ₂)	0,291	2,983	0,004	Signifikan
F-hitung	16,194			
R ²	0,250			

Berdasarkan tabel 4 di atas, analisis data menunjukkan bahwa secara parsial atau simultan literasi keuangan dan lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Dibuktikan dari nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas yang memiliki nilai positif, dapat dilihat dari persamaan regresi yang dinyatakan sebagai berikut.

$$Y = 13,513 + 0,282X_1 + 0,291X_2$$

Setelah dilakukan analisis linier berganda, hipotesis dapat diuji melalui uji-t dan uji-F. Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial yaitu pengaruh antara variabel literasi keuangan dan lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif.

Hasil uji-t untuk variabel literasi keuangan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,843 > 1,985$. Disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh secara signifikan literasi keuangan (X₁) terhadap perilaku konsumtif (Y), dengan demikian hipotesis pertama terbukti kebenarannya.

Hasil uji-t untuk variabel lingkungan teman sebaya diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,983 > 1,985$. Disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh secara signifikan lingkungan teman sebaya (X₂) terhadap perilaku konsumtif (Y), dengan demikian hipotesis kedua terbukti kebenarannya.

Uji hipotesis selanjutnya yaitu uji-F digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan yaitu literasi keuangan dan lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif. Hasil uji-F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $16,194 > 3,09$. Disimpulkan bahwa H_0 ditolak

atau H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh secara signifikan literasi keuangan (X_1) dan lingkungan teman sebaya (X_2) terhadap perilaku konsumtif (Y), dengan demikian hipotesis ketiga terbukti kebenarannya.

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa persen pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai R^2 sebesar 0,250 atau 25%. Hal ini berarti bahwa perilaku konsumtif dipengaruhi oleh literasi keuangan dan lingkungan teman sebaya sebesar 25% sedangkan 75% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil analisis juga menunjukkan Sumbangan Relatif (SR) dari variabel literasi keuangan sebesar 55% dan variabel lingkungan teman sebaya sebesar 45%. Sumbangan Efektif (SE) dari variabel literasi keuangan sebesar 13,75% dan variabel lingkungan teman sebaya sebesar 11,25%.

Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif siswa, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Palamba (2018) berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif yang ditunjukkan dengan nilai regresi sebesar 0,299. Literasi keuangan yang baik akan membuat seseorang cakap dalam mengelola keuangannya dan dapat terhindar dari masalah keuangan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lusardi, dkk (2014) seseorang dengan pemahaman literasi keuangan yang tinggi memiliki kehidupan ekonomi yang lebih baik sehingga memudahkan pengambilan keputusan keuangannya. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Imawati, dkk, (2013) menyatakan bahwa literasi keuangan yang baik akan menjadikan konsumen yang cerdas, dapat memilah barang, dapat mengatur keuangan dengan baik, sehingga dapat mengurangi perilaku konsumen yang cenderung konsumtif. Pada penelitian ini, siswa dapat pengetahuan keuangan baik melalui pendidikan formal seperti pembelajaran di sekolah pada mata pelajaran ekonomi dan akuntansi, ataupun melalui sumber-sumber informal yang dapat diperoleh dari lingkungan sekitar (orang tua, teman atau pengalaman) namun pengetahuan keuangan tersebut belum diaplikasikan secara maksimal untuk pengelolaan keuangan pribadi mereka sehari-hari.

Lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku konsumtif siswa hal ini sejalan atau relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2016) berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif sebesar 34,7%, sedangkan dalam penelitian ini sumbangan efektif lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif sebesar 11,25%, meskipun menunjukkan hasil yang lebih kecil namun tetap menunjukkan hubungan yang signifikan. Teman atau sahabat berfungsi sebagai referensi bagi seseorang dalam menentukan keputusan pembelian dan konsumsi, sesuai dengan teori yang dikemukakan Sumarwan (2014: 305) kelompok acuan adalah seorang individu atau sekelompok orang yang secara nyata mempengaruhi perilaku seseorang. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kholilah (2008) yang menyatakan bahwa teman-teman merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif. Oleh sebab itu, diperlukan lingkungan pertemanan yang memiliki pengaruh baik bagi siswa agar terhindar dari perilaku yang mengarah konsumtif.

4. PENUTUP

Berdasarkan data yang telah dianalisis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Surakarta diterima. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki kontribusi atau Sumbangan Efektif (SE) sebesar 13,75% terhadap perilaku konsumtif.
- b. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ada pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Surakarta diterima. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa lingkungan teman sebaya memiliki kontribusi atau Sumbangan Efektif (SE) sebesar 11,25% terhadap perilaku konsumtif.
- c. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa ada pengaruh literasi keuangan dan lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada siswa kelas XI IPS

SMA Negeri 7 Surakarta secara simultan diterima. Berdasarkan total Sumbangan Efektif (SE) bahwa kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 25% (sama dengan besarnya R^2) dengan sisanya 75% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyo. 2006. Statistika Dasar untuk Penelitian. Surakarta: UNS Press.
- Effendi, Usman. 2016. *Psikologi Konsumen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Imawati, Indah dkk. Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Pada Program IPS SMA Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan UNS*. Vol. 2, No. 1, Hal. 48-58.
- Kholilah. 2008. Perilaku Konsumtif pada Masyarakat Pengunjung Pasar Kaget di Wisata Belanja Tugu Gajayana Malang. Skripsi, UIN Malang. Malang.
- Lusardi, Annamaria and Mitchell, Olivia S., (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*. Vol. 52, No1, 5-44.
- Organisation for Economic Cooperation and Development. 2013. PISA 2012 Assessment and Analytical Framework: Mathematics, Reading, Science, Problem Solving and Financial Literacy. OECD Publishing.
- Palamba, Febria Grace Sapan. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma. Skripsi Universitas Sanata Dharma.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumartono. 2002. *Terperangkap dalam iklan: Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi*. Bandung: Alfabeta
- Theodorus, dkk. 2017. Pengaruh Literasi Keuangan, Konsep Diri dan Budaya Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMAN 1 Kota Bajawa. *Journal of Economic Education*. Vol. 6, No. 1, 60-65.
- Yusuf, Syamsu. 2012. *Psikolog Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.